

# Analisis Strategi Pengendalian Risiko Pada Toko Buah Lisa di Kota Medan

Fauzia Agustini

Kewirausahaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received May 2, 2026  
Revised May 10, 2026  
Accepted May 17, 2026

### Keywords:

Strategi;  
Pengendalian;  
Risiko;  
UMKM;  
Toko Buah

## ABSTRAK

Toko buah lisa selama ini mengalami beberapa risiko usaha yaitu risiko kerusakan barang dagangan, risiko penurunan penjualan yang dipengaruhi oleh faktor cuaca yaitu pada saat hujan jumlah konsumen cenderung menurun sehingga berdampak pada pendapatan harian, risiko fluktuasi harga buah yang tidak stabil, dan munculnya kompetitor baru juga menjadi tantangan tersendiri yang dapat mengurangi pangsa pasar toko buah lisa. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis strategi pengendalian risiko yg selama ini dilakukan pada toko buah lisa dan memberikan masukan/usulan strategi pengendalian risiko lainnya. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dan data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil wawancara dengan toko buah lisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik usaha toko buah Lisa selama ini melakukan strategi pengendalian risiko melalui pembuatan jus buah dan memberikan diskon menggunakan buah-buahan yang kurang segar dan untuk mengurangi kerugian. Selanjutnya, peneliti mengusulkan beberapa strategi pengendalian risiko yaitu strategi diversifikasi produk berupa pembuatan rujak ulek, asinan kiamboy, dan rujak aceh. Strategi lainnya yaitu strategi promo melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Twitter, Whatsapp*) dan e-commerce (*go food, grab express dan shopee food*). Peneliti juga mengusulkan penyediaan antar pesanan layanan kepada pembeli melalui kurir atau driver online seperti misalnya *gosend*. Strategi pengendalian risiko harus direncanakan dengan tepat dan komprehensif sehingga dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan penjualan.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Fauzia Agustini,  
Kewirausahaan  
Universitas Negeri Medan,  
Jl. William Iskandar, Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang  
Email: [fauziaagustini@unimed.ac.id](mailto:fauziaagustini@unimed.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan bisnis di suatu daerah tertentu. Di Indonesia, UMKM telah banyak membantu melancarkan dalam roda perekonomian Wati menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbangkan devisa, maupun menyumbang PDB seperti sarana menyejahterakan masyarakat, upaya pemerataan ekonomi rakyat meningkatkan kualitas sumber daya, menciptakan lapangan kerja meningkatkan devisa negara melalui peranannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional (Wati et al., 2024). Perolehan manfaat tersebut telah mengakibatkan peningkatan jumlah UMKM di Indonesia.

Dalam menjalankan UMKM, pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan, permasalahan, dan risiko yang tak dapat terelakkan. Berdasarkan pengertiannya, Darmawi menyebutkan risiko adalah kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan atau tidak terduga (H. Darmawi, 2016). Hal ini menandai bahwa dalam setiap bisnis mengandung ketidakpastian yang dapat merugikan bisnis tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen risiko yang terencana agar sebuah bisnis dapat memperoleh keuntungan maksimal. Pelatta mengungkapkan bahwa manajemen risiko adalah upaya mengelola risiko secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam sistem yang baik untuk mencegah kejadian yang tidak terduga (Pelatta et al., 2023).

Salah satu langkah atau tahap manajemen risiko yaitu pengendalian risiko. Fitriani menjelaskan pengendalian risiko adalah suatu proses yang dilakukan secara terencana untuk mengenali, menganalisis, serta mengambil tindakan yang tepat guna menekan atau menghilangkan kemungkinan terjadinya kerugian akibat risiko tertentu (Fitriani et al., 2025). Berdasarkan pengertian tersebut, sangat jelas bahwa strategi pengendalian risiko merupakan faktor utama untuk dapat melanjutkan usaha sehingga dapat menjadi perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*).

Toko buah merupakan kegiatan usaha yang menjual berbagai jenis buah. Pada umumnya, toko buah ini memiliki risiko usaha yang tidak dapat dihindarkan. Seperti pada penelitian Agustini menyebutkan bahwa terdapat jenis buah yang mudah busuk sehingga dapat merugikan usaha tersebut (Agustini et al., 2022). Demikian pula halnya dengan toko buah Lisa yang memiliki beberapa risiko yaitu pertama, risiko kerusakan barang dagangan, dimana buah yang tidak terjual dalam waktu tertentu akan mengalami pembusukan sehingga menimbulkan kerugian bagi pemilik usaha. Kedua, risiko penurunan penjualan yang dipengaruhi oleh faktor cuaca, dimana pada saat hujan jumlah konsumen cenderung menurun sehingga berdampak pada pendapatan harian. Ketiga, risiko fluktuasi harga buah yang tidak stabil, yang dapat mempengaruhi margin keuntungan usaha. Selain itu, munculnya kompetitor baru juga menjadi tantangan tersendiri yang dapat mengurangi pangsa pasar Toko Buah Lisa. Permasalahan tersebut diperparah dengan sistem pengelolaan usaha yang masih dilakukan secara manual, sehingga pencatatan dan pengendalian risiko belum dilakukan secara sistematis.

Menghadapi risiko-risiko tersebut yang telah diuraikan sebelumnya, maka toko buah Lisa perlu pengendalian risiko agar dapat mengurangi kerugian sehingga dapat meningkatkan penjualan dan dapat terus bertahan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan implementasi manajemen risiko pada suatu usaha. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena risiko yang terjadi pada Toko Buah Lisa secara mendalam, serta bagaimana pengelola usaha dalam mengelola risiko tersebut.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Toko Buah Lisa yang berlokasi di Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha tersebut merupakan salah satu UMKM di bidang perdagangan buah yang menghadapi berbagai risiko operasional dan pasar. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

### **Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dengan pemilik atau pengelola Toko Buah Lisa.

### Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan topik manajemen risiko.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas operasional Toko Buah Lisa, seperti proses penjualan, penyimpanan buah, serta kondisi lingkungan usaha.
2. Wawancara Wawancara dilakukan secara langsung dengan satu orang informan, yaitu pemilik Toko Buah Lisa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam terkait jenis risiko yang dihadapi serta cara pengelolaan risiko dalam usaha tersebut.
3. Dokumentasi Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa foto kegiatan usaha dan catatan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bukti pendukung.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk narasi agar mudah dipahami.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Dengan teknik ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi manajemen risiko pada Toko Buah Lisa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Risiko-Risiko Usaha Toko Buah Lisa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Toko Buah Lisa di Kota Medan, diperoleh gambaran mengenai kondisi usaha serta risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan bisnis. Toko Buah Lisa merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan buah segar. Usaha ini dikelola secara langsung oleh pemilik dengan sistem operasional yang masih sederhana dan pencatatan yang dilakukan secara manual. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa terdapat beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Toko Buah Lisa, yaitu:

1. Risiko Kerusakan Barang (Pembusukan Buah) Buah yang tidak terjual dalam waktu tertentu akan mengalami pembusukan. Hal ini menjadi salah satu sumber kerugian terbesar karena buah tidak dapat disimpan dalam jangka waktu lama.
2. Risiko Penurunan Penjualan Akibat Cuaca Penjualan harian sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat hujan, jumlah pembeli cenderung menurun, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan.
3. Risiko Fluktuasi Harga Harga buah dari pemasok sering mengalami perubahan, sehingga pemilik usaha kesulitan dalam menentukan harga jual yang stabil dan memperoleh keuntungan yang konsisten.
4. Risiko Persaingan Usaha Adanya kompetitor baru dengan jenis usaha yang sama menyebabkan persaingan semakin ketat dan berpotensi mengurangi jumlah pelanggan.

### Strategi Pengendalian Risiko Toko Buah Lisa

Dalam menghadapi risiko tersebut, pemilik usaha telah melakukan beberapa upaya untuk meminimalkan kerugian yaitu:

1. Mengolah buah yang hampir busuk menjadi produk lain seperti jus buah. Dengan cara ini, buah yang sebelumnya berpotensi menjadi kerugian masih dapat dijual dan menghasilkan pendapatan tambahan.

2. Selain itu, pemilik juga terkadang menjual buah dengan harga lebih murah untuk mempercepat perputaran stok. Meskipun demikian, secara umum belum terdapat sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Selama ini pemilik usaha hanya melakukan kedua cara tersebut dalam mengendalikan risiko usaha. Selanjutnya peneliti mengusulkan kepada pemilik usaha toko buah Lisa beberapa strategi pengendalian risiko dan usaha lainnya yaitu:

1. Menjual rujak ulek

Pemilik usaha dapat membuat rujak ulek yang tingkat kepedasannya disesuaikan dengan selera para pembeli. Selain itu pembeli dapat membeli bumbu rujaknya saja yang kemudian diberi wadah botol berukuran kecil, sedang, dan besar dan harga disesuaikan dengan ukuran botol tersebut.

2. Membuat asinan kiamboy

Saat ini, minuman kiamboy merupakan minuman yang tengah viral di tengah masyarakat. Minuman kiamboy merupakan minuman segar yang disenangi oleh banyak orang. Adapun minuman ini biasanya terdiri dari beberapa buah seperti nenas, pir, anggur, stroberi dan sedikit potongan cabai.

3. Membuat rujak aceh

Di Medan, rujak aceh merupakan makanan yang banyak dikenal masyarakat. Banyak orang yang menyukai rujak aceh ini dikarenakan rasanya yang segar. Biasanya rujak ini terdiri dari beberapa buah seperti kuini, manga, dan sebagainya. Selain dapat membeli per porsi, pelanggan juga dapat membeli dalam jumlah yang banyak untuk acara tertentu.

4. Menyediakan layanan antar pesanan kepada pelanggan

Toko buah Lisa jg menyediakan layanan mengantar pesanan kepada pembeli terutama pelanggan yang sudah menjadi pelanggan tetap. Selain itu pembeli juga dapat menggunakan jasa driver online seperti gosend atau grab express untuk mengantarkan pesanan ke pelanggan.

5. Mempromosikan media sosial Toko Buah Lisa

Agar banyak dikenal orang, maka toko buah lisa mempromosikan melalui media sosial seperti *Instagram, Facebook, Tiktok, Whatsapp, dan Twitter*. Dengan demikian, informasi toko buah lisa ini dapat menjangkau Kawasan yang lebih luas.

6. Memasukkan toko buah Lisa ke marketplace

Cara lain untuk mempromosikan toko buah lisa yaitu dengan menggunakan aplikasi *Shopee Food, GrabFood dan GoFood*. Melalui aplikasi ini, diharapkan orang menjadi lebih tertarik dan ingin membeli makanan di toko buah Lisa.

## PEMBAHASAN

Pada setiap usaha memiliki risiko yang tak dapat dihindarkan. Risiko bisnis merupakan suatu ketidakpastian yang akan terjadi dan dapat menimbulkan kerugian. Risiko bisnis ini mengakibatkan dampak besar, sedang, dan kecil terhadap penjualan. Pengukuran risiko tersebut berdasarkan atas perhitungan kerugian. Toko buah Lisa memiliki beberapa risiko yaitu pertama, risiko kerusakan barang dagangan, risiko penurunan penjualan yang dipengaruhi oleh faktor cuaca yaitu pada saat hujan jumlah konsumen cenderung menurun sehingga berdampak pada pendapatan harian, risiko fluktuasi harga buah yang tidak stabil, dan munculnya kompetitor baru juga menjadi tantangan tersendiri yang dapat mengurangi pangsa pasar Toko Buah Lisa.

Demikian pula halnya dengan hasil penelitian Suherman yang menguraikan bahwa pada toko buah agung terdapat beberapa risiko yaitu kerusakan pada barang, adanya fluktuasi harga pada buah, dan adanya utang (Suherman et al., 2025). Sedangkan Anisa berdasarkan hasil penelitiannya di menunjukkan bahwa terdapat beberapa risiko usaha yaitu (Anisa, 2025):

Risiko bisnis harus dikelola agar dapat mengurangi kerugian dan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Manajemen risiko merupakan metode terencana dan komprehensif sebuah bisnis dalam mengelola risiko yang terjadi akibat ketidakpastian kondisi usaha sehingga dapat menimbulkan kerugian. Sementara itu, Tzanakakis menyebutkan bahwa manajemen risiko sebagai proses dimana organisasi menangani risiko yang terkait dengan aktivitasnya dengan metode tertentu (Tzanakakis, 2021).

Selanjutnya, manajemen risiko memiliki 4 tahap atau langkah-langkah yaitu mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, mengendalikan risiko dan evaluasi pengendalian risiko. Di lain pihak, Putri membagi manajemen risiko dalam 4 tahap yaitu mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, evaluasi dan prioritas risiko, dan tindakan mengelola risiko (Putri et al., 2025). Berdasarkan tahap-tahap atau langkah-langkah manajemen risiko maka strategi pengendalian risiko merupakan salah satu tahap manajemen risiko yang harus dilakukan. Strategi pengendalian risiko ini merupakan cara yang dilakukan melalui penghindaran, pengurangan dan pemindahan risiko kepada pihak ketiga seperti asuransi. Pelaku usaha dapat memilih ketiga cara ini yang disesuaikan dengan jenis risiko usaha.

Hasil wawancara dengan pemilik toko buah Lisa menyatakan bahwa terdapat beberapa strategi dalam mengendalikan risiko usaha yaitu mengolah buah yang hampir busuk menjadi produk lain seperti jus buah dan buah potong (misalnya rujak). Dengan cara ini, buah yang sebelumnya berpotensi menjadi kerugian masih dapat dijual dan menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu, pemilik juga terkadang menjual buah dengan harga lebih murah untuk mempercepat perputaran stok. Strategi pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh pemilik usaha toko buah Lisa sudah tepat sesuai dengan tujuan utama pengendalian risiko yang diutarakan oleh Fitriani yaitu potensi risiko yang dihadapi suatu organisasi dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan yang telah dirumuskan (Fitriani et al., 2025).

Selanjutnya peneliti telah mengusulkan beberapa strategi pengendalian risiko yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha yaitu melakukan difersifikasi produk seperti membuat rujak ulek, asinan kiamboy, dan rujak aceh yang semuanya memiliki bahan dasar buah-buahan. Difersifikasi produk ini merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan minat beli ulang konsumen. Selain mereka dapat membeli buah segar di toko buah Lisa, mereka juga dapat memilih alternatif yang lain seperti rujak dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian Afandi menyebutkan bahwa terdapat pengaruh difersifikasi produk terhadap minat beli ulang pada UMKM Nu Jakaba Plus Arjasa Situbondo (Afandi et al., 2025). Peneliti juga mengusulkan strategi pengendalian risiko yang lain yaitu promosi melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Tiktok, Whatsapp, Twitter*), dan *e-commerce*. (*Gojek, Grabfood, dan ShopeeFood*). Merujuk hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ramdhan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh media sosial dan *e-commerce* terhadap keputusan pembelian konsumen (Ramdhan, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin banyak konsumen yang memutuskan membeli buah maka semakin meningkat pula penjualan di toko buah Lisa. Layanan mengantar pesanan kepada pembeli baik melalui kurir atau driver online seperti gosend merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh toko buah Lisa. Layanan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan. Agustini menyatakan bahwa UMKM di Kota Medan dapat terus mengevaluasi layanan yang mereka berikan agar dapat memuaskan konsumen (Agustini, Fauzia; Amanah, Dita; Harahap, Ansari, 2023). Apabila konsumen puas terhadap layanan atau produk yang dihasilkan oleh suatu usaha, maka mereka akan melakukan pembelian ulang bahkan merekomendasikan kepada orang lain agar tentang layanan dan produk yang telah mereka terima. Dalam menghadapi ketidakpastian kondisi usaha, maka pelaku usaha harus dapat membuat manajemen risiko terencana dan terinci agar dapat menghindari dan mengurangi risiko kerugian usaha sehingga dapat meningkatkan penjualan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Agustini bahwa sebuah usaha perlu melakukan manajemen risiko untuk menghindari kerugian (Agustini & Puddin, 2025). Risiko usaha tidak dapat dihindari dan apabila sebuah usaha dapat tetap terus bertahan, maka pelaku usaha harus mampu membuat tahap manajemen risiko secara komprehensif.

#### 4. KESIMPULAN

Risiko-risiko usaha yang terjadi pada toko Lisa adalah risiko kerusakan barang dagangan, risiko penurunan penjualan yang dipengaruhi oleh faktor cuaca yaitu pada saat hujan jumlah konsumen cenderung menurun sehingga berdampak pada pendapatan harian, risiko fluktuasi harga buah yang tidak stabil, dan munculnya kompetitor baru juga menjadi tantangan tersendiri yang dapat mengurangi pangsa pasar Toko Buah Lisa. Risiko kerusakan barang dagangan, risiko penurunan penjualan yang dipengaruhi oleh faktor cuaca yaitu pada saat hujan jumlah konsumen cenderung menurun sehingga berdampak pada pendapatan harian, risiko fluktuasi harga buah yang tidak stabil, dan munculnya kompetitor baru juga menjadi tantangan tersendiri yang dapat mengurangi pangsa pasar Toko Buah Lisa. Strategi pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh pemilik toko buah Lisa

yaitu mengolah buah yang hampir busuk menjadi produk lain seperti jus buah dan menjual buah dengan harga lebih murah untuk mempercepat perputaran stok. Selanjutnya, peneliti mengusulkan beberapa strategi pengendalian risiko lainnya yaitu membuat rujak ulek, kiambloy, dan rujak aceh. Selain itu promosi melalui media sosial dan e commerce serta Memberikan layanan antar pesanan kepada pembeli.

## SARAN

Pemilik usaha toko buah Lisa sebaliknya membuat perencanaan strategi pengendalian risiko yang dapat mengalami kerugian dan meningkatkan penjualan. Strategi pengendalian risiko yang tepat dan komprehensif hendaknya terus menerus dievaluasi dan dimonitor agar usaha toko buah Lisa dapat bertahan dalam jangka waktu lama.

## REFERENSI

- Afandi, A., Wahyuni, I., & Rachman, R. (2025). Pengaruh Diversifikasi Produk Dan Social Media Promotion Terhadap Minat Beli Ulang Pada Umkm Nu Jakaba Plus Arjasa Situbondo Dimoderasi Oleh Kepuasan Konsumen. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 4(8), 1969–1983. <https://doi.org/10.36841/jme.v4i8.7001>
- Agustini, Fauzia; Amanah, Dita; Harahap, Ansari, D. (2023). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Layanan dan Produk Beberapa UMKM di Kota Medan. *NIAGAWAN*, 12(2), 97–99. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2>
- Agustini, F., Amanah, D., & Harahap, D. A. (2022). Pendampingan Kios Buah Ucoc Komplek MMTTC Jalan Pancing Medan. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPKM)*, 2(2). <https://doi.org/https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/PENAMAS/article/view/237>
- Agustini, F., & Puddin, K. (2025). Analysis of risk management implementation at Padang Raya Restaurant in Medan City. *IMKA*, 5(2), 121–136. <https://doi.org/doi.org/10.38156/imka.v5i2.649>
- Anisa, Z. ; A. (2025). *Manajemen Risiko Toko Buah di Wilayah Pepedan , Kec . Dukuhturi , Kab . Tegal*. 5(2), 52–60.
- Darmawi, A. (2014). Pengendalian Risiko dalam Operasional Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 23–35.
- Darmawi, H. (2016). *Manajemen risiko (Edisi ke-2)*. Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen risiko: Teori, kasus dan solusi*. Alfabeta.
- Fitriani, A., Irsyad, & Setiawati, M. (2025). Implementasi pengendalian risiko dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 829–832. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>
- Hutagalung, L. E. (2022). Risk management analysis of Hospital Management Information System (SIMRS) in XYZ Hospital using ISO 31000. *TeKa*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.36342/teika.v12i01.2820>
- Maralis, R., & Triyono, A. (2019). *Manajemen risiko*. Deepublish.
- Pelatta, T. G., Maelissa, N., Titalay, H. D., & Tuanakotta, A. (2023). Analisa Risiko Pada Proyek Pembangunan Gedung Auditorium IAIN Kota Ambon. *Journal Agregate*, 2(1), 107–115. <https://doi.org/10.31959/ja.v2i1.1202>
- Putri, D. A., Wulandari, C., Hasanah, E. R., Triayu, P. N., & Arsyadona, A. (2025). Manajemen Risiko: Strategi Meningkatkan Keberlangsungan Bisnis UMKM. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(1), 135–143. <https://doi.org/10.62335/jnvgyf37>
- Ramdhan, J. M. (2019). Pengaruh Media Sosial dan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Distro House Of Smith. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 534–544. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i3.1267>
- Sabir, M. (2020). Pengertian Dan Konsep Dasar Manajemen Risiko. In D. H. F. Ningrum (Ed.), *Manajemen risiko (hlm. 1–14)*. CV.
- Sinaga, E. M., & Jayanti, S. E. (2022). *Manajemen risiko*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Subagyo, A., Simanjuntak, R., & Bukit, A. I. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Risiko*. Mitra Wacana Media.
- Suherman, U., Jimi, J., Nugraha, A., Firmansyah, A., & Rafly, M. (2025). Analisis kendala pengambilan keputusan modal pada UMKM Toko Agung Buah Segar Kosambi Karawang. *Musyari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 18(4). <https://doi.org/https://cibangsa.com/index.php/musyari/article/view/1270>
- Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2019). *Manajemen risiko ISO 31000:2018*. Grasindo.
- Tabun, M. A. (2023). Konsep dasar dan jenis risiko. In D. A. Bairizki (Ed.), *Manajemen risiko bisnis era digital (Teori dan pendekatan konseptual)* (pp. 1–18). Seval Literindo Kreasi.
- Tzanakakis, K. (2021). *Managing Risks in the Railway System: A Practice-Oriented Guide*. Springer Nature.

Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *JEBMAK: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 273–282. <https://doi.org/10.36908/jebmak>